

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang berasal dari filsafat positivisme yang berupaya menguji hipotesis melalui pengumpulan data numerik dan analisis statistik, Sugiyono, (2017). Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengkaji hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini, penelitian difokuskan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Dilihat dari segi waktu, penelitian ini menggunakan pendekatan time series, yaitu memanfaatkan data runtut waktu dari tahun 2021 hingga 2024. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dinamika hubungan antar variabel berkelanjutan dalam jangka waktu tertentu.

#### **3.2. Objek Penelitian**

Penelitian ini mengambil objek saham-saham dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2021 hingga 2024. Variabel bebas yang digunakan meliputi struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen. Sementara itu, variabel terikat adalah harga saham. Untuk menganalisis hubungan antar variabel-variabel tersebut, digunakan model regresi linier berganda, untuk mengetahui pengaruh baik secara simultan maupun parsial dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Penelitian yang menggunakan laporan keuangan sebagai sumber data sekunder. Data yang dianalisis bersifat kuantitatif, berupa informasi harga saham dari perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.. Adapun sumber data sekunder untuk riset ini disajikan sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan tahunan perusahaan LQ45 periode 2021-2024 diperoleh melalui situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).
- b. Informasi harga saham perusahaan LQ45 yang juga diakses melalui website BEI.

#### **3.3.2. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder eksternal, yaitu data yang diperoleh dari sumber luar organisasi peneliti dan telah dipublikasikan secara resmi oleh Lembaga terkait, yaitu Bursa Efek Indonesia dari melalui situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Peneliti tidak mengumpulkan data sendiri secara langsung melalui observasi atau wawancara melainkan menggunakan dokumen dan catatan yang sudah ada sebelumnya.

### 3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1. Populasi

Menurut (Kusumastuti *et al.*, 2020) populasi ialah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, baik berupa manusia, wilayah atau tempat, lembaga, badan sosial, dan semacamnya untuk dicermati kemudian dinilai, diukur, dan dievaluasi kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan definisi populasi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2024 yang berjumlah 45 perusahaan.

Adapun daftar lengkap populasi perusahaan LQ45 dalam Periode penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1. Daftar Kode Saham Perusahaan LQ45

No	Kode	No	Kode	No	Kode
1	ACES	16	CTRA	31	JPFA
2	ADRO	17	EMTK	32	JSMR
3	AKRA	18	ERAA	33	KLBF
4	AMRT	19	EXCL	34	MIKA
5	ANTM	20	GGRM	35	MNCN
6	ASII	21	GOTO	36	MTEL
7	BBCA	22	HMSP	37	PGAS
8	BBNI	23	HRUM	38	PTBA
9	BBRI	24	ICBP	39	SIDO
10	BBTN	25	INCO	40	SMGR
11	BFIN	26	INDF	41	TBIG
12	BMRI	27	INKP	42	TLKM
13	BRIS	28	INTP	43	TOWR
14	BUKA	29	ISAT	44	UNTR
15	CPIN	30	ITMG	45	UNVR

Sumber : (www.idx.co.id, 2025)

#### 3.4.2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan mempertimbangkan kriteria tertentu agar dapat merepresentasikan populasi secara tepat. Sampel yang digunakan terdiri dari perusahaan yang termasuk dalam

indeks LQ45 dan memiliki data lengkap selama periode pengamatan, yakni tahun 2021 hingga 2024.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Metode ini dipilih agar sampel yang digunakan benar-benar relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang secara konsisten termasuk dalam indeks LQ45 selama periode 2021-2024.
- b. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap untuk periode 2021-2024.
- c. Perusahaan yang menyediakan data harga saham secara lengkap selama periode 2021-2024.
- d. Perusahaan yang memiliki kewajiban membayar dividen dan membagikan dividen secara konsisten selama periode 2021-2024.

Tabel 3.2. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Perusahaan Terpilih
1	Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2021-2024.	45
2	Perusahaan yang tidak konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2021-2024	(12)
3	Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara konsisten selama periode 2021-2024.	(15)
	Perusahaan yang memenuhi sampel	18
	n = 4 tahun x 18 perusahaan	72

Sumber: (www.idx.co.id, 2025)

Tabel 3.3 berikut menyajikan daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.3. Daftar Sampel Saham Perusahaan LQ45 Periode 2021-2024

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	ASII	PT Astra International Tbk
4	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6	CPIN	Chaoren Pokphand Indonesia Tbk.
7	EXCL	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
11	ISAT	PT Indosat Tbk.
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13	PTBA	Bukit Asam Tbk.
14	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
15	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
16	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
17	UNTR	United Tractors Tbk.
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: (www.idx.co.id, 2025)

### 3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

#### 3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel independen dan variabel dependen adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

##### a. Variabel Independen

Kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menjelaskan hubungannya dengan fenomena yang diamati adalah variabel independen, yang sering disebut sebagai variabel bebas. Karena fungsinya variabel ini sering disebut variabel pengaruh Mustafidah & Suwarsito, (2020:109).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel independen sebagai berikut:

X1 = Struktur Modal

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Kebijakan Dividen

#### **b. Variabel Dependen**

Dengan adanya variabel bebas, variabel dependen sering kali disebut sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau hasil dari perubahan variabel, menurut Mustafidah & Suwarsito, (2020:109). Harga saham adalah variabel terikat (Y) dalam penelitian ini.

### **3.5.2. Variabel Konseptual**

#### **a. Struktur Modal**

Struktur modal merupakan keseimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Struktur modal mencerminkan kebijakan pembiayaan jangka panjang yang ditetapkan oleh perusahaan guna mencapai struktur keuangan yang optimal Brigham & Houston, (2014). Struktur modal yang tepat akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan dan keputusan dari para investor.

#### **b. Ukuran Perusahaan**

Indikator yang mencerminkan seberapa besar skala suatu perusahaan yang diukur melalui total aset, total penjualan, atau kapitalisasi pasar Harjito & Martono, (2016). Ukuran perusahaan sering dijadikan proksi untuk menilai tingkat risiko bisnis serta kapasitas perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan. Semakin

besar perusahaan, semakin besar pula potensi dalam menghasilkan laba dan memberikan dividen kepada pemegang saham.

#### c. Kebijakan Dividen

Menurut (Weston & Brigham, 2012) Kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen yang berkaitan dengan pembagian laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, sekaligus menentukan proporsi laba yang akan disimpan sebagai dana internal perusahaan. Kebijakan ini juga berperan sebagai sinyal bagi investor mengenai kesehatan keuangan perusahaan serta prospek pertumbuhannya di masa depan.

#### d. Harga Saham

Menurut (Jogiyanto, 2015) harga saham mencerminkan nilai pasar dari suatu saham yang merefleksikan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Nilai tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam perusahaan seperti laba, struktur modal, dan kebijakan dividen maupun dari luar, seperti kondisi ekonomi makro dan situasi pasar modal.

### 3.5.3. Definisi Operasional

#### a. Variabel Independen

##### 1) Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara total utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Pada penelitian ini, variabel struktur modal diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## 2) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya skala perusahaan yang diukur berdasarkan total aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset, yaitu:

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Aset})$$

## 3) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menunjukkan seberapa besar porsi laba bersih yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur menggunakan rasio *Dividend Payout Ratio (DPR)*..

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

## b. Variabel Dependen

### 1) Harga Saham

Harga saham merupakan nilai pasar dari saham suatu perusahaan yang menggambarkan pandangan investor terhadap kinerja perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, harga saham diukur menggunakan logaritma natural harga penutupan akhir tahun yaitu:

$$\text{Harga Saham} = \ln(\text{Harga Penutupan Akhir Tahun})$$

## 3.6. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:148), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur gejala-gejala yang terjadi baik di lingkungan alam maupun sosial. Pada penelitian ini, jenis skala pengukuran yang diterapkan adalah skala rasio.



Tabel 3.4. Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah cerminan dari keputusan-keputusan investasi, pengelolaan aset dan pendanaan.	Harga Saham = Ln Harga Penutupan Akhir Tahun	Rasio
Struktur Modal (X1)	Struktur modal adalah perbandingan antara utang dan ekuitas tertentu yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional serta mendukung pertumbuhan secara keseluruhan.	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan adalah indikator yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecil suatu perusahaan berdasarkan berbagai pendekatan.	$Size = \text{Ln Total Aset}$	Rasio
Kebijakan Dividen (X3)	Kebijakan dividen adalah presentase laba yang dialokasikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai.	$DPR = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: (Pan, 2021;Musthafa & Rahmatiah, 2020;Prasetyo & Praptoyo, 2021)

### 3.7. Metode Pengumpulan Data

Pemilihan metode pengumpulan data harus disesuaikan dengan jenis data serta pendekatan penelitian yang digunakan Widodo, (2017). Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan seluruh data sekunder yang berasal dari sumber terpercaya yaitu dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu, metode studi pustaka juga digunakan dengan merujuk pada berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan sumber informasi lain yang relevan dengan topik penelitian..

### 3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan software statistik (SPSS) untuk mengolah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan.

### 3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum terhadap data melalui pengukuran statistik seperti nilai rata-rata, standar deviasi, varians, nilai maksimum, minimum, jumlah total (sum), dan rentang (range) Ghozali, (2018:19). Dalam penelitian ini, data setiap variabel dianalisis secara deskriptif menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

### 3.8.2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2018) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel, error, atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, serta didukung oleh visualisasi melalui grafik Normal P-P Plot.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$ , maka data dianggap berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan yang kuat antar variabel independent dalam model regresi. Apabila terjadi multikolinearitas, maka nilai koefisien regresi yang dihasilkan menjadi tidak konsisten dan sulit diinterpretasikan (Anasti *et al.*, 2022).

Pengujian dilakukan dengan melihat angka *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kriteria pengujian:

- 1) Nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan *VIF*  $< 10$  maka *free* multikolinearitas.
- 2) Nilai *Tolerance*  $< 0,10$  dan *VIF*  $>$  maka terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai variasi pengamatan dari nilai residual satu dengan lainnya berbeda, tetapi jika nilai variansinya sama atau tetap tidak berbeda, maka dinamakan homoskedastisitas Anasti *et al.*, (2022). Penelitian ini menggunakan grafik dari program SPSS untuk mengidentifikasi keberadaan heteroskedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila grafik menunjukkan pola teratur, seperti gelombang atau penyebaran yang melebar lalu menyempit, maka hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Sebaliknya, jika grafik tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW test) sebagai berikut:

- 1) Bila nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Bila nilai D-W antara -2 dan 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Bila nilai D-W di atas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.8.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda diterapkan untuk menguji apakah terdapat hubungan atau pengaruh anantara satu atau lebih variabel X terhadap variabel Y. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta_1 SM + \beta_2 UP + \beta_3 KD + \varepsilon$$

Dimana:

HS = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

SM = Struktur Modal ( $X_1$ )

UP = Ukuran perusahaan ( $X_2$ )

KD = Kebijakan Dividen ( $X_3$ )

$\varepsilon$  = Error term

### 3.8.4. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Pengujian ini digunakan untuk menilai sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi harga saham berdasarkan keseluruhan variabel independen yang digunakan dalam model.

Kriteria uji F:

- 1) Nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka signifikan secara simultan.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05, maka model tidak signifikan secara simultan.

### 3.8.5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa besar proporsi variasi pada variabel dependen, yaitu harga saham, yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen seperti struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen dalam model regresi.

- 1) Nilai  $R^2$  mendekati 1 berarti model semakin baik dalam menjelaskan variasi data.
- 2) Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen kurang mampu memberikan penjelasan yang lengkap tentang variabel dependen.

### 3.8.6. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (harga saham). Uji ini bertujuan menentukan apakah variabel struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen masing-masing memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham secara keseluruhan. Kriteria pengambilan keputusan uji t tersebut adalah:

- 1) Merumuskan hipotesis

- a) Hipotesis pertama ( $H_1$ )

$H_0$  : Tidak ada pengaruh Struktur Modal secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

$H_a$  : Terdapat pengaruh Struktur Modal secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

b) Hipotesis kedua (H2)

H0 : Tidak terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Ha : Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

c) Hipotesis ketiga (H3)

H0 : Tidak terdapat pengaruh Kebijakan Dividen secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Ha : Terdapat pengaruh Kebijakan Dividen secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

- 2) Menentukan t hitung dan memastikan besarnya tingkat signifikansi alfa. Penelitian ini menggunakan signifikansi dengan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.
- 3) Menentukan besarnya t tabel dapat dilakukan dengan mencari tabel statistik pada tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  serta  $df = n-k$  dengan menggunakan uji dua sisi (n adalah jumlah data sedangkan k adalah jumlah variabel independen dan dependen).
- 4) Menentukan kriteria pengujian:
  - a) Jika  $-t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  maka Ha diterima dan H0 ditolak.
  - b) Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq + t \text{ tabel}$  maka Ha ditolak, H0 diterima.
- 5) Membuat kesimpulan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel untuk mengetahui tingkat signifikansi.